

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Didalam bab ini adalah kesimpulan dari sebuah penelitian kesenian tradisional tari Remo yang berjudul Perancangan Buku *Photography Story* Tari Remo Sebagai Upaya Melestarikan Kesenian Tari Tradisional Surabaya.

Kesenian tradisional tari Remo merupakan tari sebagai pembuka suatu acara maupun acara selamat datang. Diciptakan oleh seorang pengamen tari asal Desa Diwek Kabupaten Jombang pada tahun 1850, memiliki karakteristik kepahlawan yang gagah berani menumpas para penjajah pada masa kolonial serta menggambarkan seorang pangeran pada waktu itu. Gerakan kaki yang lincah dan dinamis serta sebuah gerakan tari Remo yang memiliki sebuah makna tentang kehidupan di bumi. Seiring berkembangnya waktu Cak Durasim pada tahun 1927 tari Remo dibawa ke Surabaya menjadikan tari Remo sebagai budaya yang kental akan nuansa Jawa Timur khususnya budaya masyarakat Surabaya. Meskipun sekarang banyak penambahan gerakan yang dilakukan oleh setiap sanggar tari tak membuat tari Remo kehilangan dasar-dasar tari Remo serta makna dari gerakan tersebut. Melalui buku *photography story* tari Remo yang dirancang oleh peneliti, buku ini menjadi suatu alat untuk tetap melestarikan kebudayaan kesenian tradisional tari Remo.

5.2 Saran

Diharapkan dengan adanya buku *photography story* tari Remo diharapkan masyarakat membantu melestarikan kesenian tradisional tari Remo yang sebagai kebudayaan asli masyarakat Jawa Timur khususnya Surabaya dan menjadi sebuah media yang bisa lebih bermanfaat.

